

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswi Kelas VII B Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Putri H.M. Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Pada penelitian kali ini, penulis memilih lokasi penelitian di MTS H.M. Al-Mahrusiyah sebab di madrasah ini terdapat suatu model pembelajaran yang disinergikan dengan Pendidikan karakter peduli lingkungan. Perlu adanya pengintegrasian program ke dalam kegiatan berupa pembudayaan, pembiasaan, kegiatan rutin, juga diperlukan adanya perubahan sikap seperti kegiatan spontanitas, keteladanan, kegiatan terprogram, ekstrakurikuler, bimbingan konseling, perkembangan dari silabus dan RPP¹.

Berbagai masalah yang muncul di tengah masyarakat salah satunya yaitu kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Seperti tidak membuang sampah pada tempatnya, yang menyebabkan tersumbatnya parit pembuangan air. Banyaknya sampah yang tidak dapat didaur ulang, seperti pemakaian bahan yang mengandung gas, sampah-

¹ “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama | Sitorus | Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,” diakses 29 November 2022, <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/755/pdf>.

sampah organik dan non organik tidak dipisahkan sehingga tidak ada pemanfaatan Kembali sisa sampah organik.

Permasalahan lingkungan yang selama ini terjadi harus segera ditanggulangi. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. Dikti mengemukakan bahwa menyadarkan masyarakat yang sudah terlanjur kurang memahami arti kualitas lingkungan untuk kelestarian umat manusia, sulit dilakukan. Lebih lanjut lagi menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad menyebutkan bahwa penanamaman, pemahaman, dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian kualitas lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan².

Dalam undang-undang no. 20/2003 tersebut pada bab I pasal 1, bahwa pendidikan sendiri merupakan sebuah usaha terencana yang dibuat untuk mewujudkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya³. Ketika peserta didik mampu menyadari potensinya dan bersungguh-sungguh mengembangkan potensi tersebut, di masa depan mereka dapat menguasai pengetahuan serta ikut berpartisipasi

² Melia Rimadhani Trahati, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRITIH WETAN 05 JERUKLEGI CILACAP," *BASIC EDUCATION* 5, no. 12 (2015), <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1139>.

³ Ni Made Sri Utami Dewi and A.A. Gede Agung, "Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V," e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol.4, No.1 (2016), h. 2.

⁴ Hadiatul Rodiyah and Wayan Lasmawan, "Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar IPS Kelas V SD Gugus 2 Selong Lombok Timur," *Jurnal Didika* Vol.4, No.1 (June 2018), h. 25.

mewujudkan cita-cita pembangunan, yakni meningkatkan kualitas hidup serta menyejahterakan masyarakat secara keseluruhan⁴.

Daryanto mengartikan pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak. Sedangkan pendidikan karakter adalah perihal menjadi sekolah karakter, dimana sekolah adalah tempat terbaik untuk menanamkan karakter⁵.

Pendidikan karakter sudah tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

⁵ Retno Listyarti, Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Kreatif & Inovatif (Jakarta: Erlangga, 2012), 8.

demokratis serta bertanggung jawab⁶.” Dengan demikian, akan terbangun generasi bangsa yang tidak hanya cerdas, namun juga berkarakter baik⁷.

Adapun peduli lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dapat dikatakan karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.

Pentingnya Pendidikan karakter peduli lingkungan tidak cukup dengan adanya pengetahuan peserta didik tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Perlu adanya pengintegrasian Pendidikan peduli lingkungan ke dalam pembelajaran. Namun demikian, pengetahuan saja belum cukup menjamin berhasilnya pendidikan karakter peduli lingkungan. Tanpa perubahan sikap, pengetahuan peduli lingkungan hanya akan menjadi pengetahuan yang penerapannya tidak berkelanjutan.

⁶ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 12.

⁷ Diyan Nurvika Kusuma Wardani, “Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (6 Januari 2020): 60–73, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.6>.

Berbeda dari tulisan sebelumnya, penelitian ini juga mengelaborasi bagaimana keteladanan yang diperankan pemimpin sekolah mampu mendorong pelaksanaan program pembiasaan yang mengubah perilaku warga sekolah Mts H.M. Al-Mahrusiyah. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah segala usaha yang dilakukan oleh personil sekolah, orang tua agar dapat mendidik, menanamkan, dan mengembangkan karakter luhur peduli lingkungan, sehingga peserta didik mampu mengambil keputusan dengan bijak untuk mempraktikkan pengetahuannya dalam kehidupan dan memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan dua rumusan masalah, diantaranya adalah:

1. Bagaimana implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswi kelas VII B Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah HM. Al-Mahrusiyah Muning Kota Kediri?
2. Bagaimana strategi implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswi kelas VII B T di Madrasah Tsanawiyah H.M. Al-Mahrusiyah Muning Kota Kediri?
3. Apa saja bentuk-bentuk karakter peduli lingkungan pada siswi kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah H.M. Al-Mahrusiyah Muning Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan tujuan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswi kelas VII B Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah H.M. Al-Mahrusiyah Muning Kota Kediri.
2. Mengetahui strategi Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswi kelas VII B Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah H.M. al-Mahrusiyah Muning Kota Kediri.
3. Mengetahui bentuk-bentuk karakter peduli lingkungan pada siswi kelas VII B Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah H.M. al-Mahrusiyah Muning Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat dan dapat menjadi sumber rujukan dalam melakukan penelitian yang terkait dengan implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan. Sehingga pada penelitian-

penelitian selanjutnya diharapkan dapat memaparkan konsep serta teori yang lebih luas.

- b. Untuk mengetahui dan memahami tentang pengintegrasian implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswi kelas VII B Tsanawiyah di pondok pesantren putri H.M. Al-Mahrusiyah lirboyo kediri.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap penelitian yang terkait dengan implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan yang disergikan dan diintegrasikan dalam beberapa pendekatan, seperti pengintegrasian program ke dalam mata pelajaran, integrasi dalam muatan local, kegiatan berupa pembudayaan dan pembiasaan (mencakup pengondisian, kegiatan rutin). Selanjutnya peneliti berrharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengimplementasian Pendidikan karakter peduli lingkungan yang diintegrasikan terhadap beberapa pendekatan yang telah disebutkan.

- b. Peserta Didik

Sebagai acuan pemikiran Pendidikan peserta didik agar dapat memahami dan menerapkan karakter peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Agar peserta didik berubah dan berkembang menjadi pribadi yang jauh lebih baik.

c. Tenaga Pendidik

Sebagai bahan kajian dan implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan yang dapat diintegrasikan melalui beberapa pendekatan yang telah disebutkan.

d. Pondok Pesantren Putri H.M. Al-Mahrusiyah

Sebagai bahan evaluasi atau pedoman dalam menerapkan Pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap para santri pada umumnya.

e. Universitas Islam Tribakti

Sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan sebagai bahan rujukan penelitian mahasiswa sehingga mahasiswa mampu menghasilkan penelitian baru yang dapat memaparkan kajian teori implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan yang lebih dalam lagi.

E. Definisi Operasional

Adapun penjelasan terhadap pembahasan dari judul peneliti sendiri adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah melaksanakan sesuatu atau aplikasi praktis dari metode, prosedur atau tujuan yang diinginkan. Implementasi berarti penerapan berupa tindakan yang dilakukan berdasarkan perencanaan berisi metode dan prosedur untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan. Implementasi juga dimaksudkan menyediakan sarana untuk membuat sesuatu dan memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama⁸.

2. Pendidikan

Menurut D. Rimba, pendidikan adalah “Bimbingan atau pembinaan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan Jasmani dan Rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utuh⁹. Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya¹⁰. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹¹. Menurut Doni Koesoema A.

⁸ Arie Setya Putra, Ochi Marshella, bobby bachry. “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung Simada”. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data*, Vol. 1 No. 1 (Maret 2018), h. 23.

⁹ D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1989), h. 19

¹⁰ Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa), h. 14

¹¹ UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, h. 74

mengartikan pendidikan sebagai proses internalisasi budaya ke dalam diri individu dan masyarakat menjadi beradab¹².

3. karakter

Istilah karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin “Charakter”, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri¹³. karakter juga bisa diartikan sikap, tabiat, akhlak, kepribadian yang stabil sebagai hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis¹⁴. Sementara dalam Kamus Bahasa Indonesia kata „karakter“ diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak¹⁵.

4. Peduli

Sedangkan Kepedulian adalah Tindakan yang dijalankan melalui empati dan perhatian. Empati memungkinkan kita untuk membina ikatan dengan orang lain. Untuk memunculkan sikap

¹² Doni Koesoema A. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern. (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 80

¹³ Mochtar Buchori, Character Building dan Pendidikan Kita. (Yogyakarta: Kompas, 2016), h.15.

¹⁴ Yahya Khan. Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan.(Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), h. 1

¹⁵ Tim Kbbi, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Amelia, 2016), h.124.

empati, kita harus mulai dengan rasa ingin tahu dari diri kita akan orang lain dan pengalaman-pengalaman mereka¹⁶. Peduli tersebut diharapkan mampu mengubah sikap siswa untuk lebih arif terhadap lingkungan. pengertian dari lingkungan sekolah adalah tempat proses Pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis, terprogram dan terencana mulai dari tingkat dasar sampai tingkat yang lebih tinggi, sehingga hasilnya maksimal bagi pendidik atau peserta didik.

5. Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat hidup dan tempat manusia berinteraksi setiap harinya. Mundiatur dan Daryanto menjabarkan pengertian lingkungan sebagai pemukiman tempat organisme hidup beserta segala keadaan dan kondisi di dalamnya yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi tingkat kehidupan organisme tersebut¹⁷.

F. Penelitian Terdahulu

1. Peneliti mengambil beberapa rujukan dari hasil penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Pertama, jurnal yang ditulis oleh M. jen ismail yang berjudul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah” Gerakan peduli lingkungan termasuk ke dalam nilai karakter nasionalis. Yang

¹⁶ Richard Boyatzis dan Anne McKee, *Resonant Leadership*, terj. Hikmat Gumelar (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2010) h. 229

¹⁷ Tri Astuti Rokhmani, “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SD NEGERI GEDONGKIWO YOGYAKARTA,” *BASIC EDUCATION* 5, no. 13 (20 Juli 2016): 1-1.306, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1800>.

dimaksud dengan Nilai nasionalis yaitu bagaimana cara kita bersikap, berfikir dan berbuat yang menunjukkan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bangsa di atas kepentingan diri maupun kelompok.

2. jurnal yang ditulis oleh aldi herindra lasso yang berjudul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan Dan Pembudayaan Di Sekolah Menengah Pertama” pembangunan berkelanjutan karakter peduli lingkungan yang bertujuan membentuk karakter yang peduli lingkungan dapat diterapkan melalui pembiasaan dan keteladanan. Keteladanan terbagi dalam dua tahap yaitu keteladanan kepala sekolah yang menginspirasi dan ditiru oleh para guru kemudian keteladanan ini ditunjukkan dan dilanjutkan oleh guru dalam mendidik siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa titik utama implementasi dan pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan dan keteladanan sangat berpengaruh.
3. jurnal yang ditulis oleh dwi purwanti yang berjudul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya” Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan terdiri dari: diintegrasikan pada setiap mata pelajaran melalui standar kompetensi yang ada, pembelajaran yang aktif dengan menanamkan karakter peduli lingkungan pada kegiatan belajar mengajar pada setiap pokok bahasan, melalui kegiatan pengembangan diri yang telah ditentukan oleh sekolah serta melalui budaya sekolah yang diunggulkan oleh

sekolah tersebut sehingga menjadi ciri khas. Implementasi karakter peduli lingkungan dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan. Salah satunya yaitu pengintegrasian peduli lingkungan terhadap pengembangan silabus, RPP, integrasi karakter peduli lingkungan dengan pembelajaran dalam kelas, dan ekstrakurikuler.

G. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang relevan

No.	Nama peneliti, judul,bentuk (skripsi, thesis, jurnal, dll) penerbit, tahun penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Siti Syarifah, Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022, skripsi	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diintegrasikan dalam berbagai cara, diantaranya seperti keteladanan, pengondisian, hukuman, motivasi,	Pada skripsi yang ditulis oleh siti syarifah lebih menekankan pada program adiwiyata, program yang terstruktur dan berjalan efektif. Namun, penelitian yang dilakukan oleh saya lebih	Hasil yang ditemukan dari pembentukan karakter peduli lingkungan adalah penerapan Pendidikan karakter melalui pembiasaan lebih unggul sebab kepekaan para siswi harus dilatih, bisa menerapkan karena terbiasa, terbiasa peka

	<p>universitas negeri kiai achmad siddiq jember</p>	<p>pembiasaan, ekstrakurikuler, dan sebagainya.</p>	<p>mengutamakan rasa peduli akan kebersihan lingkungan sekitarnya. Walaupun belum menerapkan program yang terstruktur seperti adhiyaya, namun tetap dianggap baik jika peduli lingkungan sudah menjadi karakter bagi setiap siswa untuk terus melestarikan kebersihan lingkungannya baik di sekolah maupun di luar sekolah.</p>	<p>terhadap kebersihan lingkungan karena dilakukan terus- menerus seperti adanya jadwal piket, kebersihan mingguan, piket kelas.</p>
2.	<p>Fitriati dkk, pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan</p>	<p>Karakter peduli lingkungan yang dibentuk melalui Pendidikan lebih</p>	<p>Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dan jenis penelitian</p>	<p>Dari penelitian yang ditulis oleh Fitriani dkk, hasil belajar siswa menggunakan metode</p>

	<p>terhadap sikap peduli lingkungan pada materi pencemaran lingkungan, jurnal Pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa (JPKK), januari 2019</p>	<p>efektif, dimulai dari pembiasaan peka kebersihan lingkungan dari sekolah dasar, hingga menjadi kebiasaan untuk tetap melestarikan kebersihan lingkungan baik di sekolah maupun di luar sekolah.</p>	<p>yang digunakan adalah quasi eksperimental design, dalam design ini, penelitian menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.</p>	<p>eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan lebih efektif dibanding pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Karena pada kelas eksperimen siswa langsung praktik ke lapangan untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah, sedangkan pada kelas kontrol siswa hanya terfokus pada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.</p>
3.	<p>M. Jen Ismail, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan</p>	<p>menggunakan kualitatif deskriptif.</p>	<p>Pada jurnal yang ditulis oleh M. Jen Ismail, menggunakan metode studi Pustaka.</p>	<p>Program adiwiyata untuk meningkatkan kesadaran para siswa terhadap lingkungan sekitarnya sangat</p>

	Lingkungan Di Sekolah, Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Mei 2021			bagus. Namun apabila tidak disertai dengan pembiasaan, maka belum dianggap cukup.
4.	Ina Rohdiana Putri, Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dan Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTS Nurul Hidayah Kabupaten Waykanan, Tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022	Metode penelitiannya menggunakan kualitatif, dengan menitik beratkan pada karakter peduli lingkungan yang terbentuk dari akhlak terutama melalui pembiasaan.	Pada skripsi yang ditulis oleh ina rohdiana putri, lebih memadukan antara sikap peduli sosial dan peduli lingkungan, sedangkan pada penelitian saya lebih mengutamakan implementasi (penerapan) dari karakter peduli lingkungannya, mulai dari kesadaran akan kebersihan lingkungan, meneladani,	Hasil yang ditemukan pada skripsi yang ditulis ina rohdiana putri, mengaitkan hubungan antara peduli sosial dan peduli lingkungan yang diperoleh melalui integrasi pembelajaran aqidah akhlak, namun juga harus adanya implementasi (penerapan) sehingga adanya keserasian antara teori dan praktik ke dalam kehidupan sehari-hari.

			pembiasaan, dan hasil dari sikap peduli lingkungan.	
5.	Nur Fadilla, Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Sekolah Di Kelas III MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dan lebih menekankan pada implementasi dari peduli lingkungan, dengan adanya Pendidikan sebagai wadah untuk memberikan pengetahuan dan implementasi karakter peduli lingkungan.	Pada skripsi yang ditulis oleh nur fadilla, tidak memaparkan tentang objek penelitiannya, sehingga kurang memperkuat implementasi seperti judulnya. Sedangkan pada penelitian saya, akan lebih memaparkan objek yang dituju, mulai dari awal berdirinya sekolah tersebut hingga mulai terbentuk para siswa yang memiliki kesadaran akan peduli lingkungan.	Hasil penelitian yang didapat yaitu, adanya penelitian yang lengkap, muali dari data, kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang memperkuat hasil penelitian yang telah didapatkan.

H. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang:

- a) Konteks penelitian, b) Fokus penelitian, c) Tujuan penelitian, d) Kegunaan penelitian e) Definisi operasional, f) Sistem penulisan

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang:

- a) Pendidikan karakter b) Karakter Peduli lingkungan dan implementasinya

Bab III: Metode penelitian yang membahas tentang :

- a) Jenis penelitian, b) Lokasi penelitian, c) Kehadiran peneliti, d) Sumber data, e) Prosedur pengumpulan data, f) Analisis data, g) Pengecekan keabsahan data, h) Tahap-tahap penelitian

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang:

- a) Hasil penelitian, meliputi : 1) Latar belakang objek, 2) Penyajian data 3) Pembahasan penelitian

Bab V : Penutup, yang membahas tentang:

- a) Kesimpulan, b) Saran-saran